

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan materi dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut :

PKBM merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya”. Keterampilan menjahit adalah kemampuan dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan [pola](#) guna menghasilkan produk / benda yang baru. [Menjahit](#) merupakan sebuah proses. Teknik menjahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas. Dengan keterampilan akan membuka kesempatan bagi warga belajar untuk berintegrasi dengan pengetahuan lain yang telah dipelajari oleh warga belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan dari ke enam faktor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor sikap dalam hal ini sikap yang ditunjukkan oleh instruktur serta faktor instruktur menjadi faktor penghambat yang paling dominan dalam pengembangan program keterampilan menjahit di PKBM Nusa Indah. Sedangkan faktor motivasi, penguasaan bahasa, modul dan

dukungan orang tua bukanlah penghambat dalam pengembangan program keterampilan menjahit di PKBM Nusa Indah Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

- 1) Bagi warga belajar bahwa motivasi dalam diri warga belajar sebaiknya lebih ditingkatkan terutama motivasi intrinsik yang dimiliki.
- 2) Bagi Instruktur keterampilan menjahit diharapkan agar dapat membagi waktu antara tugas mengajar serta pekerjaan sehari-hari sehingga tidak mengganggu / tidak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pengajar pada program keterampilan menjahit.
- 3) Bagi Orang Tua/ Keluarga bahwa keterlibatan keluarga sangat diharapkan dalam berbagai program pemerintah termasuk program keterampilan menjahit, sebab tanggung jawab pendidikan termasuk tanggung jawab keluarga /orang tua sebagai pendidik yang utama dan pertama.
- 4) Bagi pemerintah Desa Helumo bahwa program keterampilan seperti keterampilan menjahit ini penting untuk dikembangkan mengingat banyak generasi muda khususnya yang tinggal di pedesaan yang tidak memiliki keterampilan.
- 5) Bagi Mitra PLS bahwa suatu hal yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian ini adalah pengembangan usaha menjahit oleh masing-masing warga belajar setelah selesai mengikuti program keterampilan menjahit di PKBM ini sehingga keterampilan yang didapat warga belajar tidak sia-sia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belajar Psikologi.com, 2011. *Pengertian Motivasi Belajar*. (Online)
<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>, diakses pada 29 maret 2012).
- BPKB Jayagiri, 2001. *Standar Minimal Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Berbasis Masyarakat*. Jakarta : UPT Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.
- BPKB Gorontalo, 2008. *Bahan Ajar Kursus Tata Busana*. Gorontalo, Depdiknas.
- Chotijah, Wisri A. Mamdy. 1982. *Disain Busana*. Jakarta : CV. Petra Jaya
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-Undang Rpublik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Diah Lestari, 2010. *Penilaian Kinerja dan Motivasi*.
http://abstrak.digilib.upi.edu/Direktori/TESIS/PENDIDIKAN_LUAR_SEKOLAH/019435_%20DIAH%20LESTARI/T_PLS_019435_Chapter2.pdf
 (online) diakses pada 3 Februari 2012
- Ernawati dkk, 2008. *Tata Busana*. Jakarta, Depdiknas.
- FK PKBM Indonesia, **PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)**
 (<http://pkbm-indonesia.com/pkbm> (online) diakses pada 3 Februari 2012
- Ibrahim, Ramlan, 2004. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Perbengkelan Pada Karang Taruna*. Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo.
- M. Iqbal Fadhil, Nia Kurniasih, Sari Astuti, 2011. *Pusat kegiatan belajar masyarakat Dalam Pendidikan luar sekolah* (Online)
<http://spupe07.wordpress.com/2011/09/13/pusat-kegiatan-belajar-masyarakat-dalam-pendidikan-luar-sekolah/> (diakses 2 Februari 2012).
- Moleong , 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong , 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Muh. Rosyid. 2010. *Pengertian, Fungsi, Dan Tujuan Penulisan Modul*, (Online) <http://www.rosyid.info/2010/06/pengertian-fungsi-dan-tujuan-penulisan.html>, diakses pada 29 Maret 2012)
- Nanie Asri Yuliati, 2011. *Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan SMK Bidang Busana* (Online) <http://ebookbrowse.com/kualitas-lulusan-smk-pdf-d281874989>, diakses pada 29 Maret 2012
- Saadus, 2011. *Sikap Positif Dan Negatif Dalam Kehidupan Sehari-Hari* <http://saadus.files.wordpress.com/2011/11/sikap-positif-dan-negatif-dalam-kehidupan-sehari-hari.pdf>
- Sihombing, U. 1999. *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta : PD Mahkota
- Sriningsih Hartatiati Retnomulyani Sulistio, 1994. *Disain busana tampil anggun, serasi dan berkepribadian*. Semarang. IKIP Semarang Press
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syahyuti, 2006. *30 Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*. Jakarta : PT Bina Rena Pariwisata
- Tuloli H. Jassin, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif dan Aplikasinya (suatu Pendekatan Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial)* Gorontalo.
2004. *Busana Tingkat Dasar Terampil dan Mahir*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Wawan Junaidi, 2011. *Pengertian Sikap Menurut Para Ahli*. (Online) <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/12/pengertian-sikap-menurut-para-ahli.html> diakses pada 29 maret 2012).

Lampiran 1

Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item pertanyaan
Faktor-Faktor Penghambat pengembangan keterampilan menjahit	Internal	1) Motivasi 2) Sikap 3) Penguasaan bahasa	1) Bagaimana dorongan anda dalam mengikuti program keterampilan menjahit ini ? (motif kebutuhan fisiologis,motif kebutuhan rasa aman, motif kebutuhan berafiliasi,motif kebutuhan penghargaan dan motif kebutuhan aktualisasi diri).
			2) Apakah anda mengikuti keterampilan menjahit ini atas motivasi sendiri atau motivasi dari orang lain ? 3) Apakah warga belajar menunjukkan sikap negative atau sikap positif dalam mengikuti program keterampilan menjahit ? 4) Bagaimanakah sikap yang ditunjukkan oleh instruktur selama program keterampilan menjahit berlangsung ? 5) Apakah anda mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan instruktur dan sesama warga belajar ? 6) Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima materi keterampilan menjahit ini yang dipengaruhi oleh penggunaan bahasa sehari-hari ?

	Eksternal	<p>4) Instruktur 5) Modul 6) Dukungan orang tua</p>	<p>7) Bagaimana peran serta keaktifan instruktur keterampilan menjahit selama proses pelaksanaan program menjahit ini ?</p> <p>8) Seperti apa tanggung jawab instruktur dalam proses pembelajaran ?</p> <p>9) Apakah instruktur menggunakan modul yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, lalu bagaimana cara instruktur memberi penjelasan ?</p> <p>10) Apakah materi yang diajarkan dalam modul mengikuti mode pakaian saat ini ?</p> <p>11) Apakah kegiatan anda didukung oleh orang tua/keluarga ? Jika ya, seperti apa dukungan yang dimaksud?</p> <p>12) Bagaimana kontribusi keluarga terhadap kegiatan yang anda lakukan saat ini ?</p>
--	-----------	---	---

Lampiran 2

Panduan Wawancara

Nama :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

PERTANYAAN

1. Bagaimana dorongan anda dalam mengikuti program keterampilan menjahit di PKBM Nusa Indah ini?
2. Apakah anda mengikuti keterampilan menjahit ini atas dorongan sendiri atau dorongan dari orang lain ?
3. Apakah warga belajar menunjukkan sikap negative atau sikap positif dalam mengikuti program keterampilan menjahit ?
4. Bagaimanakah sikap yang ditunjukkan oleh instruktur selama program keterampilan menjahit berlangsung ?
5. Apakah anda mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan instruktur dan sesama warga belajar ?
6. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima materi keterampilan menjahit ini yang dipengaruhi oleh penggunaan bahasa sehari-hari ?
7. Bagaimana peran serta keaktifan instruktur keterampilan menjahit selama proses pelaksanaan program menjahit ini ?
8. Seperti apa tanggung jawab instruktur dalam proses pembelajaran ?
9. Apakah instruktur menggunakan modul yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, lalu bagaimana cara instruktur memberi penjelasan ?

10. Apakah materi yang diajarkan dalam modul mengikuti mode pakaian saat ini ?
11. Apakah kegiatan anda didukung oleh orang tua/keluarga ? Jika ya, seperti apa dukungan yang dimaksud?
12. Bagaimana kontribusi keluarga terhadap kegiatan yang anda lakukan saat ini ?

Lampiran 3

Tabel 5. Data Informan

No	Nama	L/P	Pekerjaan	Inisial	Alamat
1	Asnawati Ibrahim	P	Warga Belajar	AI	Desa Helumo
2	Asma Yusuf	P	Warga Belajar	AY	Desa Helumo
3	Asma Lasimpala	P	Warga Belajar	AL	Desa Helumo
4	Adeko Yusuf	P	Warga Belajar	AY	Desa Helumo
5	Sri Endang Said	P	Warga Belajar	SES	Desa Helumo
6	Lisna Yusuf	P	Warga Belajar	LY	Desa Helumo
7	Sunartin Lihawa	P	Warga Belajar	SL	Desa Helumo
8	Ripin Ohi	L	Instruktur	RO	Desa Helumo
9	Joni Piyo	L	Instruktur	JP	Desa Helumo

Lampiran 4**CURRICULUM VITAE****A. Identitas**

Nama : Arwin P Mustapa
Nim : 121 408 053
Tempat Tanggal Lahir : Limboto, 01 Januari 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Angkatan : 2008/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

- 1) SDN INP. Hunggaluwa Tahun 1981-1987
- 2) SMP Negeri 2 Limboto Tahun 1987-1990
- 3) SMA Negeri I Limboto Tahun 1990-1993
- 4) Tingkat S1 Pendidikan Luar Sekolah Pada Fakultas Ilmu Pendidikan UNG, Tahun 2008-2012

Lampiran 5

DOKUMENTASI WAWANCARA